



Dampak Komunikasi Agama Secara Virtual Terhadap Pandangan Islam Di Masyarakat

Arzsyi At-thahira Satiri ^{1*}, Zahwa Azzahra ², Sabrina Aulya Putrie ³,
Dimas Aditya Nugraha ⁴, Yayat Suharyat ⁵

^{1,2,3,4,5} *Ilmu Komunikasi, Universitas Islam 45 Bekasi*

Abstrak. Manusia tidak lepas dari yang namanya komunikasi. Disaat ini ada banyak cara untuk berkomunikasi, komunikasi langsung dan tidak langsung. Kehadiran dan kemajuan Internet telah membawa metode sosialisasi yang baru dalam hidup bermasyarakat, dengan cara inilah jejaring sosial hadir dan merubah model komunikasi di masyarakat, media sosial bisa dimana saja tanpa batas ruang dan waktu. Komunikasi ini dapat digunakan serta terjadi kapan saja maupun di mana saja tanpa tatap muka saat ini, sosial media sering digunakan sebagai tempat interaksi. Jejaring sosial memfasilitasi interaksi. Manusia adalah makhluk sosial, di mana mereka saling berinteraksi satu sama lain. Setiap hari mereka saling menyapa dan melakukan interaksi lainnya. Interaksi antar sesama manusia bertujuan untuk saling mengenal (lita'arafu).

Kata kunci: komunikasi, media sosial, dan interaksi sosial.

1. Pendahuluan

Menurut John Berger menyampaikan pendapatnya tentang media. Menurutnya media adalah alat untuk melihat realitas (way of viewing), berkaitan dengan cara menggunakan suatu poin diekspresikan dengan melakukan suatu pelaksanaan yang memunculkannya. sebuah system berfikir mengenai nilai-nilai suatu individu. Ellis (2010) mengatakan bahwasannya media komunikasi adalah esensi dari masyarakat dan melewati hal itulah sejarah mulai terbentuk oleh media yang paling banyak digunakan dalam massanya. Lalu, media yang paling sering digunakan atau dominan akan membentuk diskursus masyarakat (Rianto, 2019).

Indonesia sendiri menganut budaya oral, dimana masyarakat Indonesia melakukan komunikasi dengan cara berbicara secara langsung lalu memberikan informasi yang didapat melalui topik pembicaraan tersebut lalu mereka jadikan sebagai panduan untuk menjalani hidup.

Komunikasi dengan sudut pandang Islam dapat dilakukan dengan siapa saja untuk mendapatkan manfaat di balik pesan yang disampaikan. Komunikasi menjadi penting dalam upaya mengendalikan masyarakat untuk menjalani kehidupan sosial yang berkelanjutan. Berkomunikasi dengan baik akan membawa pengaruh yang positif untuk siapapun.

Seseorang dianggap sebagai komunikator yang beretika dan baik jika dia memahami dan mengetahui terlebih dahulu akibat atau pesan yang akan dia sampaikan sebelum memutuskan untuk mengirim pesan kepada orang tersebut. Saat ini, orang sering berkomunikasi secara online

Awal mula nya dimana kita ketahui bahwa disebabkan adanya penyebaran kasus infeksi virus covid-19 pertama kali virus covid-19 ini pertama kali muncul di Wuhan, China, membuat Indonesia menjadi salah satu diantara negara yang dipastikan memiliki virus yang berhasil memutus mata rantai penularan dan penyebarannya. Tentunya pemerintah bertindak aktif untuk mengelola penyakit ini, caranya yakni dengan melakukan social distancing, yaitu dengan menjaga jarak satu atau dua meter antara satu orang dan orang lainnya.

Selain itu, pemerintah juga melakukan gerakan Pembatasan Sosial Massal atau (PSBB) melalui penutupan sementara berbagai tempat usaha umum yang membuat dampak sulitnya ma nusia maupun masyarakat dalam berinteraksi secara langsung maka dari itu manusia menggunakan media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi. Akan tetapi masih banyak orang yang belum mampu menggunakan komunikasi secara online dengan baik. Begitu banyak dampak komunikasi secara online, baik itu dampak positif maupun dampak negative.

Perdebatan lain terjadi kembali dalam artikel yang ditulis oleh pakar media, yaitu Steven Chaffe dan Miriam Metzger di Yajin (2001) Artikel itu berjudul "Akhir Komunikasi Massa?". Mereka berdebat dan membuat perbedaan yang jelas antara "media massa" dan "media pers". Kedua ahli tersebut mulai memprediksi akhir komunikasi di masa depan, yang kemudian digantikan oleh komunikasi dengan media

Menurut Chaffed an Metzger, komunikasi masa adalah sebuah peristiwa yang dimulai pada tahun 1960 Komunikasi masa ini dimulai dengan penyebaran pesan oleh penyebar pesan atau biasa disebut dengan kominukator kepada penerima pesan. Televisi adalah bentuk komunikasi masa yang paling sempurna.

Televise menjadi sumber untuk beberapa aspek. Televisi menjadi sumber pengetahuan, seperti berita yang sedang terjadi. Masyarakat Indonesia pertama kali menyaksikan demonstrasi siaran televise pada tahun 1955. Saat itu demnostrasinya terjadi pada kota Yogyakarta. Acara yang ditampilkan saat itu adalah "Pekan Raha 200 Tahun Kota Djogjakarta" (Hasfi, 2019).

Perubahan dan perkembangan teknologi pada saat ini tidak bisa dihindari, karena komunikasi agama dalam Islam harus beradaptasi dan melakukan pembenahan dalam segala aspek jika ingin menyampaikan informasi yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat Dengan menggunakan sarana online seperti facebook, twitter, youtube dan instagram, seharusnya dijadikan sebagai proyek dan karya untuk menyebarkan informasi keagamaan di masa depan .

Dalam konteks saat ini, media online telah menjadi idola baru masyarakat digital dalam mencari informasi dianggap menarik bagi generasi muda, yang lekat dengan kehidupan jejaring sosial namun di satu sisi media online menjadi nilai positif bagi masyarakat untuk dengan mudah mengakses informasi dan ajaran Islam karena hanya dengan membuka smartphone dapat menikmati dan menyebarkan segala macam informasi agama, namun sisi negatifnya adalah sulitnya mencari referensi yang valid akibat membanjirnya informasi palsu.

2. Metode

Pada penelitian ini, penulis memakai metode penelitian kualitatif. Metode ini iyalah suatu metode yang secara ilmiah menggambarkan suatu objek atau penelitian, setelah itu pemilihan sumber data dilakukan melalui beberapa teknik sampel

Metode yang dipakai peneliti untuk penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif. Metode ini yaitu sebuah metode menggambarkan atau mempelajari suatu objek secara ilmiah, pemilihan sumber data didorong oleh bola salju yang ditargetkan, menganalisis data ini berbentuk induktif dengan hasil penelitian kualitatif ini lebih cenderung digeneralisasikan (Sugiyono,2019).

Pada observasi ini, penulis menerapkan penelitian fenomenologi. Didalam buku yang berjudul Metode-metode Riset Kualitatif (2008), Internet membuat jumlah pengirim pesan (komunikator) menjadi tidak terbatas. Internet membuat setiap individu mengirim pesan kepada individu lain. Pada saat ini jumlah media sangatlah banyak, begitu juga dengan penggunaannya.

Menurut Christine Daymon dan Immy Holloway (1990) berpendapat bahwa metode rancangan penelitian ini dalam fenomenologi berkaitan dengan "dunia hidup" individu dan kelompok, dan bagaimana dunia hidup ini memengaruhi motivasi, tindakan, dan cara komunikasi mereka . Pada tahun 2008, Gasser dan Palfrey mengamati remaja menggunakan Teknologi yang ditemukan hasil maka remaja pada masa digital ini dimana akan terlihat berkembang sembari mendengarkan iPod, mengirim SMS dan sering berkomunikasi di dunia online daripada offline (Gasser & Palfrey, 2008).

Hal ini terbukti dengan munculnya berbagai platform untuk berkomunikasi secara online. Namun saat ini tidak hanya remaja yang mengonsumsi teknologi, dimasa sekarang semua kalangan menggunakan teknologi. Masyarakat Indonesia pada saat ini lebih sering menggunakan media sosial daripada berinteraksi secara langsung. Media sosial yang paling sering dikunjungi masyarakat Indonesia adalah Youtube. Lalu media sosial yang paling cepat dalam penyebaran beritanya adalah Twitter.

3. Hasil dan Diskusi

YOUTUBE

Saat ini Youtube adalah situs web yang memungkinkan para pengguna untuk menonton, mendengarkan, membagikan video secara public. Youtube juga sudah terkenal di seluruh penjuru dunia. Youtube memiliki berbagai macam tayangan video, mulai dari video pendek, vlog, berbagai macam tutorial, edukasi, berita, music, serta info yang menarik (Jabbar et al.2022).

Oleh karena itu kita bisa memanfaatkan youtube sebagai bentuk dakwah. Selain itu Youtube juga mempunyai fitur komentar, pada room komentar tersebut, sesama penonton bisa berinteraksi dengan cara saling membalas komentar satu sama lain, memberikan informasi lebih sebagai bentuk pelengkap penjelasan terhadap konten video tersebut. Youtube juga memiliki fitur berbagi sehingga video yang kita tonton mendapatkan banyak jumlah tayangan.

Pada buku yang berjudul "Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam", Asmuni Syukir mengemukakan pendapatnya. Ia menyebutkan bahwa media dakwah itu ada beberapa media dan dapat digunakan dalam kegiatan berdakwah seperti lembaga-lembaga dakwah islam seperti Majelis Taklim Hari besar Islam, Media Massa dan Seni (Syukir, 1983).

Hamzah Ya'kub mengatakan bahwa pada masa pemerintahannya dakwah wasilah terbagi menjadi 5 jenis, yaitu: yang pertama wasilah lisan Wasilah lisan merupakan suatu media dakwah yang tidak sulit karena hanya menggunakan lidah serta suara sebagai medianya Contoh media dari mulut ke mulut tersebut adalah ceramah, pidato, konsultasi, kuliah kebijakan, dll. Kedua, yaitu penulisan wasilah.

Yang dimaksud wasilah dalam artikel ini yaitu media dakwah seperti majalah, surat kabar, buku, spanduk, dll. Ketiga, yaitu wasilah dakwah tertulis. Makna dakwah dalam

gambar ini adalah pendukung dakwah dalam bentuk gambar kartun maupun yang lain Keempat, dakwah wasilah audiovisual

Media ini berfokus pada stimulasi indera pendengaran, penglihatan, atau keduanya, seperti internet dan televisi Kelima, wasilah dakwah dengan akhlak Wasilah ini melalui tindakan nyata yang mencerminkan ajaran Islam meskipun mau dengan secara langsung maupun secara tidak langsung didengar oleh mad'u. Karena akibat kemajuan masyarakat maupun teknik teknologi informasi, dakwah wasilah telah mengalami perkembangan dan perubahan Terutama media yang berhubungan dengan dakwah wasilah.

Tentunya setiap media sosial mempunyai dampaknya masing-masing. Salah satu dampak positif dari penggunaan Youtube adalah kita bisa dengan mudahnya mencari video tanpa ada hambatan dan Batasan tertentu. Di dalam Youtube banyak sekali video dakwah yang tersebar luas. Dampak negative dari youtube sendiri dalam bidang dakwah yaitu terkadang informasi yang disampaikan tidak sepenuhnya atau terpotong oleh orang yang tidak bertanggung jawab guna memberikan kesalah pahaman maksud video kepada penonton,

TWITTER

Twitter yaitu ialah suatu media sosial yang paling sering digunakan di Indonesia ketika sesuatu sedang dibicarakan (trending), orang lain bisa melihatnya di Twitter Semua hal yang serius, bahkan hal yang paling kecil, sering dibicarakan di Twitter, mulai dari agama, politik, cerita menarik dan inspiratif bahkan skandal.

Dengan memanfaatkan Twitter, komunikasi dianggap jauh lebih membantu dikarenakan Twitter menyimpan bermacam-macam jenis fitur komunikasi. Twitter memiliki berbagai jenis fitur yang menarik. Yang pertama yaitu fitur reply tweet atau membalas tweet pengguna lain. Dengan menggunakan fitur reply ini para pengguna dapat memulai percakapan. Selanjutnya ada fitur retweet. Dengan menggunakan fitur retweet kita bisa meneruskan atau menyebarkan tweet orang lain ke halaman timeline kita.

Didalam dunia politik, banyak politisi mulai berkampanye dan menjangkau lebih dekat dengan pendukung mereka . Pada dasarnya internet di Indonesia terus menerus berkembang mulai dari jumlah pengguna internet dan juga teknologinya. Dikarenakan tingginya pengguna internet di Indonesia memberikan sebuah dampak cyber politic, penggunaan media social dijadikan sebagai sarana untuk berkomunikasi untuk politik. Salah satu contohnya adalah pada saat pemilihan umum di tahun 2014.

Pembahasan isi liputan media massa televisi dalam konteks Pilpres 2014 meliputi kajian ekonomi politik media, sebuah cara berfikir sosial kritis yg serius dalam interaksi antara struktur ekonomi maupun dinamika industri media serta konten ideologis media massa media, teori dapat digunakan (Abraham, 2016).

Artinya kekuasaan atas konten media massa dikendalikan oleh pemilik media untuk kepentingannya sendiri, mengabaikan tanggung jawab media kepada publik untuk memberikan informasi sebagaimana mestinya.

Lalu pada bidang agama, banyak juga yang menggunakan twitter sebagai wadah untuk berdakwah. Misalnya, menyebar luaskan kajian, memberitakan tentang tanggal-tanggal penting dalam agama, memberi tahu hari-hari besar agama. Selain itu penyebaran berita terjadi dengan sangat cepat, misalnya berita tentang bencana alam yang di tweet oleh salah satu pengguna dan pengguna lain menanggapi dengan membalas tweet tersebut.

Twitter juga dijadikan sarana untuk tempat berjualan. Biasanya penjual memposting barang jualannya dengan menyertakan hastag yang sedang trending sehingga barang jualannya bisa dengan mudah dilihat oleh pengguna twitter.

Berdagang juga merupakan kegiatan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad juga telah menjadi pembisnis yang sangat sukses. Pada saat usianya 12 tahun, Nabi Muhammad SAW mulai belajar wirausaha. Abu Thalib (pamannya) sangat berperan besar dalam hal ini. Lalu di usianya 17 tahun, Nabi Muhammad SAW semakin mahir dalam berdagang. Tidak hanya ke Syam akan tetapi rombongan dagang yang beliau pimpin sudah pernah berdagang ke Busra, Irak, Yaman, Yordania, dan Bahran. Mas kawin yang Nabi Muhammad SAW bawa untuk menikahi Khadijah sebanyak 20 ekor unta dan juga 12,4 ons emas murnia. Pada zaman itu, mas kawin tersebut terbilang sangatlah besar.

Pada saat berdagang Nabi Muhammad SAW tidak pernah mengecewakan para pelanggannya. Nabi Muhammad SAW sangat menghormati pelanggannya dan juga tidak pernah membedakan prelanggannya, dikarenakan dengan menghormati dan tidak membeda-bedakan pelanggannya dapat membantu kelancaran bisnisnya.

Nabi Muhammad tidak hanya berjualan pada satu atau dua pasar, ia melakukan perluasan jangkauan bisnis ke berbagai wilayah. Dengan melakukan perluasan wilayah, produknya akan semakin dikenal banyak oleh masyarakat luas. Dengan begitu Nabi Muhammad menjadi seorang pedagang yang sangat sukses.

Selanjutnya twitter juga mempunyai fitur terbaru yang sangat disukai oleh pengguna twitter. Fitur tersebut bernama spaces. Fitur ini menjadi wadah untuk saling berinteraksi bagi para pengguna twitter. Di dalam fitur ini para pengguna twitter dapat melakukan percakapan melalui audio secara langsung, sama halnya seperti telepon. Fitur ini bias digunakan untuk membahas tentang sesuatu yang terjadi, seperti membahas tentang bencana alam dan lainnya. Di dalam fitur spaces ini terdapat host dan co-host. Spaces juga bias dijadwalkan sesuai dengan waktu yang kita inginkan.

Namun dampak negative dari menggunakan twitter juga banyak sekali. Di dalam twitter penyebar luasan konten dewasa terjadi dengan mudah tanpa adanya pelanggaran dalam postingan tersebut. Lalu para pengguna twitter juga kadang kerap kali menjadikan twitter sebagai wadah untuk memberitakan seseorang yang tidak benar. Contohnya penyebar luasan hoax. Maka dari itu pengguna twitter harus pandai-pandai dalam menggunakan twitter

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan & output analisis data penelitian yg diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi dapat ditemui pada siapa saja maupun dimana saja. Pandemic Covid-19 menyebabkan adanya interaksi secara langsung. Maka dari itu manusia memilih media social untuk tetap saling berinteraksi satu sama lain dan saling berkomunikasi. Tidak hanya menenuhi kebutuhan dan memberikan informasi, media sosial juga membuat manusia menarik diri dari interaksi sosial secara langsung.

Seperti yang sudah dibahas bahwasannya Indonesia menganut budaya oral, akibatnya masyarakat Indonesia[ada saat ini lebih memilih media social untuk saling berkomunikasi. Banyaknya media social yang ada pada saat ini adalah bukti dari perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi juga terjadi sangat cepat.

Pada zaman dahulu sebagian orang memilih menggunakan surat untuk menyampaikan pesan kepada orang yang keberadaannya jauh, akan tetapi saat ini banyak sekali Media sosial bisa digunakan untuk berkirim pesan Mulai dari Twitter, Instagram bahkan Whatsapp yang lebih privat untuk mengirim pesan.

Masyarakat Indonesia juga memanfaatkan media sosial dengan sangat baik, seperti berdakwah melalui Youtube, berjualan melalui Twitter dan lain sebagainya. Penyampaian dakwah juga memiliki beberapa metode. Penyampaian dakwah melalui Youtube dapat dilakukan secara baik (Al-hikmah), lalu ada juga dengan menggunakan nasihat yaitu Al-maudizah, Al-Hasanah. Lalu ada juga yang dilakukan dengan cara berdiskusi dengan cara yang baik yaitu Al-Mujadalah Al- Hasan. Ketika ingin berdakwah melalui Youtube, metode-metode tersebut perlu diterapkan agar tidak terjadi kesalahpahaman, kesalahan dalam penyampaian dakwah yang akan menimbulkan perpecah belahan, perdebatan, dan mungkin juga akan menimbulkan dosa ataupun mudlarat.

Tentunya setiap media sosial memiliki kelebihan serta kekurangannya pada masing-masing, tidak ada media sosial yang dapat memisahkan efek positif dan negatif. Penggunaan media sosial bisa dibilang cukup mudah untuk semua orang, setiap media sosial juga mempunyai aturan dan sanksi. Dikarenakan mudahnya menggunakan sosial, banyak sekali orang yang menggunakan media sosial sebagaimana mestinya.

Seseorang yang melanggar peraturan penggunaan media sosial akan mendapatkan sanksi, akan tetapi untuk sanksi yang diberikan oleh media sosial itu sendiri cukup terbilang tidak terlalu memberikan dampak jera untuk pelanggar. Pelanggar mungkin hanya akan dibatasi akunnya, namun pelanggar tersebut bisa membuat akun kembali dalam beberapa waktu.

Media sosial juga membuat seseorang lebih acuh pada kehidupan sosialnya. Mereka menganggap bahwa berinteraksi melalui media sosial lebih menyenangkan. Dalam suatu media sosial, seseorang bisa saja menggunakan identitas yang ia mau sesuai imajinasinya. Ia membuat identitas baru, identitas yang lebih sempurna seperti yang ia inginkan.

Media massa dan juga media sosial tentunya memberikan banyak sekali informasi. Informasi yang diberikan sangatlah beragam, mulai dari berita terkini, makanan yang sedang ramai dibicarakan, music dan lain sebagainya. Namun, pada saat ini informasi yang dapat kita terima bisa saja adalah informasi palsu atau bisa juga disebut dengan hoax.

Maka dari itu kita tidak boleh langsung menerima informasi tersebut, kita harus mencari tahu lebih dahulu tentang kebenaran informasi tersebut. Penggunaan media sosial secara berlebihan juga dapat mempengaruhi mental seseorang, hal ini dikarenakan media sosial adalah platform untuk berbagi komentar dan mengekspresikan sesuatu melalui sudut pandang yang berbeda-beda.

Penggunaan media sosial dapat membuat stress, marah, merasa tidak puas diri setelah melihat postingan orang lain, depresi dan bahkan pikiran untuk bunuh diri. Maka dari itu diingatkan kembali untuk lebih baik dalam menggunakan media sosial.

Gunakanlah media sosial sebagaimana mestinya. Seharusnya media sosial dapat membantu kita berkomunikasi, berinteraksi secara tidak langsung dan memperoleh banyak informasi yang baik dan juga sebagai media dakwah. Alangkah lebih baik jika media sosial membawa banyak dampak positif dan dapat mengurangi stres.

Referensi

- [1] Abraham, R. H. (2016). Pemberitaan dalam Media Massa Televisi Terkait Pemilihan Presiden 2014. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 201–208.
- [2] Chaffee, S. H., & Metzger, M. J. (2001). The End of Mass Communication? *Mass Communication & Society*, 4(4), 365–379. https://doi.org/10.1207/S15327825MCS0404_3
- [3] Daymon, C., & Holloway, I. (1990). *Qualitative Research Methods in Public Relations and Marketing Communications*. London: Routledge.
- [4] Daymon, C., & Holloway, I. (2008). *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations & Marketing Communications*. Yogyakarta: Bentang.
- [5] Ellis, D. G. (2010). *Medium Theory*. In *Crafting Society*. London: Taylor & Francis.
- [6] Gasser, U., & Palfrey, J. G. (2008). Case Study: DRM-Protected Music Interoperability and e-Innovation. *Berkman Center Research Publication*, 2007(9), 1–60.
- [7] Hasfi, N. (2019). Komunikasi Politik di Era Digital. *POLITIKA: Jurnal Ilmu Politik*, 10(1), 93–111.
- [8] Jabbar, M. A., Kahar, F., & Wahyudin, W. (2022). Penggunaan Media YouTube dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Kelas X MA Al-Ikhlas Labunti Raha Sulawesi Tenggara. *Education and Learning Journal*, 3(2), 108–116.
- [9] Rianto, P. (2019). Literasi Digital dan Etika Media Sosial di Era Post-Truth. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 24–35.
- [10] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Syukir, A. (1983). *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.

*Corresponding author's email: Arzsyizsyi@gmail.com